



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Nomor : 100.2/SK/REKTOR-UPY/XII/2023

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) MBKM MELALUI HIBAH PPKM ISS PPKM ISS-MBKM TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. Bahwa perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM di lingkungan Universitas PGRI Yogyakarta melalui program Hibah PPKM ISS-MBKM Tahun 2023.
- b. Bahwa sehubungan dengan butir a. di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Statuta Universitas PGRI Yogyakarta;
5. Keputusan Pengurus Yayasan Pembina Universitas PGRI Yogyakarta Nomor 055/SK/YP-UPY/VI/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
- Memperhatikan : Laporan Kepala Lembaga Pengembangan Pendidikan tanggal 7 Agustus 2023

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :
- Pertama : Menetapkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM melalui program Hibah PPKM ISS-MBKM Tahun 2023 sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan untuk diindahkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.



Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7 Agustus 2023
Rektor,

Dr. Ir. Paiman, M.P
NIS. 196509161995031003

Tembusan Yth:

1. Para Wakil Rektor
2. Kepala LPP
3. Kepala BAKu

Lampiran : Keputusan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta

Nomor : 187/SK/REKTOR-UPY/XII/2023

Tanggal : 18 Desember 2023

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) MBKM
MELALUI HIBAH PPKM ISS PPKM ISS-MBKM TAHUN 2023**

No	Nama	DPL	Keterangan
1	Dr. Marti Widya Sari, M. Sc	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
2	Arip Febrianto, M. Pd	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
3	R. Hafid Hardianto, M. Pd	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
4	Ari Kusuma Wardhana, M. Cs	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
5	Supri Hartanto, M. Pd	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
6	Wahyu Sugianto, M. Si	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
7	Dhananjaya Yama H. K. ST., M. Biotech	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
8	Bintang Wicaksono, M. Pd	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
9	Dr. Eko Setyo Almojo, M. Pd	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
10	Didik Rohmanto, M. Pd	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
11	Hasti Hasanti Marfuah, S.T., M.T	Magang	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
12	Dharend Lingga W, M.Si	Magang	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
13	Bayu Gilang Purnomo, M. Pd	Magang	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
14	Ryan Rohmansyah, M. Gz	Magang	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
15	Firdiyan Syah, M. Kom	KKNT	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
16	Guntur Samodro, M. T	KKNT	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
17	Rachmad Wahyu Prabowo, M. Eng	KKNT	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
18	Beny Dwi Lukitoaji, M.Pd.	Pertukaran Mahasiswa	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023

No	Nama	DPL	Keterangan
19	Bahtiyar Heru Susanto, M.Pd	Pertukaran Mahasiswa	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
20	Adi Prasetyo, S.Kom., M.kom	Pertukaran Mahasiswa	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
21	Puji Handayani Putri S.T, M.T	Pertukaran Mahasiswa	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
22	Yaning Tri Hapsari, S.T., M.Sc	Pertukaran Mahasiswa	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
23	Dr. Muhammad Iqbal Birsyada S.Pd M.Pd	Pertukaran Mahasiswa	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
24	Ningrum Pramudiati, S.E., M.Si	Pertukaran Mahasiswa	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
26	Dr. Victor Novianto, M.Hum	Asisten Mengajar	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
27	Ramdhan Harjana, M.Pd.	Asisten Mengajar	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
28	Supri Hartanto, M.Pd.	Asisten Mengajar	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
29	Henry Aditia Rigianti, M.Pd.	Asisten Mengajar	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
30	Andi Dian Rahmawan, M.A.	Asisten Mengajar	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
31	Drajat Edi Kurniawan, M.Pd.	Asisten Mengajar	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) ISS Tahun 2023
32	Faiz Noormityanto, M.Pd	Asisten Mengajar	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) PLB Tahun 2023
33	Dwi Putri Fatmawati, M.Pd	Pertukaran Mahasiswa	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) PLB Tahun 2023
34	Ramdhan Harjana, M.Pd	Magang	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) PLB Tahun 2023
35	Luqman Hidayat, M.Pd	Magang	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) PLB Tahun 2023
36	Yulian Agus Suminar, M.Pd	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) PLB Tahun 2023
37	Dwi Setianingsih, M.Pd	Project Independen	Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP-MBKM) PLB Tahun 2023



Ditetapkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 7 Agustus 2023

Rektor,

Dr. Ir. Paiman, M.P
 MS. 196509161995031003

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM MAGANG ISS-MBKM
DI PT TUNAS AGRO PERSADA BOYOLALI**



NAMA : Sayekti Sekar Mayang Kinanthi

NPM : 21122100030

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2023



<http://www.upy.ac.id>

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

FAKULTAS PERTANIAN

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Daerah Istimewa Yogyakarta 55182 Indonesia, Phone:
(0274) 376808, 418077, Fax: (0274) 376808, Email: info@upy.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM MAGANG UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Sayekti Sekar Mayang Kinanthi
NPM : 21122100030
Email : sayektisekar@gmail.com
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Agroteknologi
Perusahaan Tujuan
a. Nama Perusahaan : PT Tunas Agro Persada Boyolali
b. Divisi/Bagian : Riset dan Pengembangan
c. Lokasi Perusahaan : Area Sawah/Kebun, Brajan, Kec. Mojosongo,
Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57322
d. Bidang Perusahaan : Perbenihan Hortikultura

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Kaprodi Agroteknologi
Universitas PGRI Yogyakarta

Manager
PT Tunas Agro Persada

Dharend Lingga Wibisana, M.Si

NIS. 19950104 202307 1 004

Mirfan Chandra Yudhistira, S.P., M.P

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Cicika Tri Kusumastuti, M.Sc

NIP. 19751116 200501 2 002

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Program Magang ISS-MBKM.....	2
1.3 Manfaat Program Magang ISS-MBKM.....	2
BAB II: PROFIL MAHASISWA.....	3
2.1 Identitas Mahasiswa.....	3
2.2 Riwayat Pendidikan.....	3
2.3 Motivasi Mengikuti Program Magang ISS-MBKM.....	3
BAB III: PELAKSANAAN KEGIATAN.....	4
3.1 Logbook Aktivitas.....	4
3.2 Kendala dan Tantangan.....	4
BAB IV: HASIL DAN PEMBELAJARAN.....	5
4.1 Capaian Akademik.....	5
4.2 Hasil Penelitian atau Luaran.....	5
BAB V: EVALUASI DAN REKOMENDASI.....	17
5.1 Evaluasi Program Magang ISS-MBKM.....	17
5.3 Saran untuk Calon Mahasiswa Program ISS-MBKM.....	17
BAB VI: PENUTUP.....	18
6.1 Kesimpulan.....	18
6.2 Terima Kasih dan Penghargaan.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	21
Lampiran 1.....	21
Lampiran 2.....	29

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai atau lombok merupakan tanaman semak dari famili Solanaceae, berasal dari benua Amerika tepatnya daerah Peru dan menyebar ke negara-negara benua Amerika, Eropa dan Asia termasuk Negara Indonesia. Menurut Hapsari (2011) ada dua cabai yang tumbuh dan ditanam di Indonesia yaitu cabai besar (*Capsicum annum* L.) dan cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Sosok tanaman dan buah cabai sangat bervariasi, diperkirakan ada 20 spesies yang sebagian besar hidup di negara asalnya (Nawangsih, 1999). Cabai merupakan tanaman dari anggota genus *Capsicum*, yang memiliki nama populer di berbagai negara, misalnya chili (Inggris), pimenta (Portugis), chile (Spanyol). Cabai di Indonesia sering disebut dengan berbagai nama lain, misalnya lombok, mengkreng, cengis, cengek, dan masih banyak lagi sebutan lainnya (Prajnanta, 2007). Secara umum cabai memiliki banyak kandungan gizi dan vitamin, diantaranya kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, B1 dan vitamin C (Arifin, 2010). Menurut Kemala (2005), cabai juga mengandung lasparaginase dan capsaicin yang berperan sebagai zat anti kanker. (Agustina et al., 2014)

Permasalahan budidaya tanaman cabai antara lain pengairan yang masih mengandalkan hujan, penggunaan benih yang kurang terseleksi, serta pemberian pupuk yang belum optimal (Badan Pusat Statistik, 2011). Penanaman cabe rawit pada tanah sub optimal perlu dipertimbangkan untuk peningkatan produksi cabe rawit nasional. Kendala yang terdapat di tanah ultisol antara lain adalah P terfiksasi yang dikarenakan adanya kelarutan Al yang tinggi. Pada pH kurang dari 5,0 oksida Al akan memfiksasi ion-ion fosfat (P) sehingga menurunkan ketersediaan hara. (Silvia et al., 2016)

Hama yang menyerang tanaman pada awal pertumbuhan adalah tungau yang mengakibatkan daunnya menjadi keriting, sehingga ada lima tanaman sampel yang harus dikeluarkan dari rumah kaca. Memasuki fase pertumbuhan generatif dimana telah muncul bunga ditemukan beberapa serangga yang membahayakan produktivitas tanaman diantaranya adalah lalat buah yang menyebabkan busuk pada buah, sehingga ada tiga tanaman sampel yang mengalami busuk pada buah pada saat masih berwarna hijau. Menghindari serangan berikutnya maka dipasang perangkap lalat Tanah yang digunakan sebagai media tanam pada penelitian ini adalah jenis tanah ultisol. (Sumayanti, 2023)

PT Tunas Agro Persada merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agrobisnis pada perbenihan tanaman hortikultura, PT Tunas Agro Persada menghasilkan berbagai macam jenis benih tanaman hortikultura. Benih yang dihasilkan diantaranya yaitu jagung manis, semangka, semangka tanpa biji, melon, cabai, tomat, dan beberapa tanaman hortikultura lainnya.

1.2 Tujuan Program Magang ISS-MBKM

Tujuan Program Magang ISS-MBKM adalah untuk memperkuat tata kelola MBKM dan memfasilitasi kampus melakukan implementasi kampus, agar mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang diterima selama perkuliahan pada kenyataan yang terjadi di dunia pertanian khususnya dalam produksi benih tanaman hortikultura, meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya.

1.3 Manfaat Program Magang ISS-MBKM

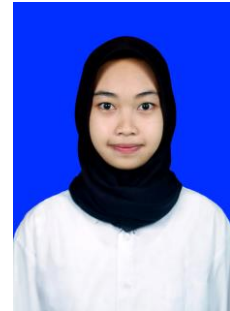
Manfaat Program Magang ISS-MBKM adalah mendapatkan pengalaman baru di dunia kerja, mendapatkan kesempatan belajar secara langsung dan dibimbing dengan mentor yang sudah berkompeten di bidangnya, dapat memperluas relasi untuk menemukan koneksi di industri yang diinginkan, dapat mengembangkan skill, mendapatkan konversi SKS.

BAB II: PROFIL MAHASISWA

2.1. Identitas Mahasiswa

Identitas Mahasiswa Magang Iss-Mbkm

1. Nama Lengkap : Sayekti Sekar Mayang Kinanthi
2. Nomor Induk Mahasiswa : 21122100030
3. Program Studi : Agroteknologi
4. Fakultas : Pertanian
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 24 November 2002
6. Agama : Islam
7. Status : Mahasiswa
8. Jenis Kelamin : Perempuan
9. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta
10. Alamat Asal : Glagahombo, Girikerto, Turi, Sleman, Yogyakarta
11. No. Handphone : 08983478293
12. E-mail aktif : sayektisekar@gmail.com



2.2. Riwayat Pendidikan

- 2007-2009 TK ABA Candi
- 2009-2015 SD Negeri Somoitan
- 2015-2018 SMP Negeri 1 Turi
- 2018-2021 SMA Negeri 1 Cangkringan

2.3. Motivasi Mengikuti Program Magang ISS-MBKM

Motivasi mengikuti program magang ISS-MBKM yaitu ingin mendapatkan pengalaman kerja di perusahaan sehingga menjadi bekal setelah menyelesaikan kuliah, membangun komunikasi dengan orang lain yang tentunya membutuhkan rasa kepercayaan diri, dapat berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan hard skill maupun soft skill, dan berlatih disiplin dan manajemen waktu.

BAB III: PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Logbook Aktivitas

Logbook aktivitas magang ISS-MBKM dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.2. Kendala dan Tantangan

1. Sulitnya pembagian waktu antara pekerjaan magang dan tugas kuliah.
2. Terjadinya miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa terkait penugasan.
3. Saat melaksanakan magang kondisi daerah terbilang sangat panas.

BAB IV: HASIL DAN PEMBELAJARAN

4.1. Capaian Akademik

Mampu menerapkan pemuliaan tanaman, perlindungan tanaman, ilmu tanah dan sosial ekonomi pertanian serta prinsip rekayasa produksi tanaman yang berorientasi keefektivan, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan sumber daya sesuai dengan praktik pertanian yang baik. Menguasai pengetahuan dan teknologi budidaya tanaman yg efektif dalam sistem pertanian berkelanjutan untuk mendukung perancangan, pengelolaan dan penerapan bisnis pertanian serta penyelesaian masalah pertanian berkelanjutan yang berbasis ilmu dengan metode penelitian yang benar dan tepat guna. Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, entrepreneurship dan manajemen SD lahan, manusia dan lingkungan sehingga mampu mengimplementasikannya dalam dunia kerja. Menguasai pengetahuan dan teknologi budidaya tanaman di Era Digital berbasis kearifan local.

4.2. Hasil Penelitian atau Luaran

Budidaya Cabai Rawit untuk Produksi Benih di PT Tunas Agro Persada

Budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu area lahan untuk diambil manfaat atau hasil panen. Pada dasarnya kegiatan budidaya cabai untuk tujuan produksi benih dan kegiatan budidaya cabai untuk tujuan dikonsumsi atau dijual langsung itu berbeda. Terdapat beberapa perbedaan yang mendasar dari keduanya yaitu dalam pemeliharaan, pengendalian hama penyakit, panen, dan juga proses pasca panen. Hasil akhir budidaya yang dilakukan melalui tahap panen dalam budidaya cabai untuk produksi benih, bertujuan untuk memanen buah cabai yang akan dimanfaatkan menjadi benih, sedangkan pada budidaya cabai untuk dikonsumsi hasil panen dimanfaatkan buahnya untuk dikonsumsi. Hasil panen dari kegiatan budidaya untuk produksi benih disimpan pada ruangan khusus dengan suhu dan kelembapan tertentu agar viabilitasnya terjaga. Adapun beberapa teknik-teknik dalam kegiatan budidaya untuk produksi benih sebagai berikut :

1. Persiapan Lahan

Persiapan lahan dimulai dari pengolahan lahan yang dilakukan 2-3 minggu sebelum penanaman. Tanah yang paling baik adalah geluh yang subur,

cukup sinar matahari dan dengan saluran irigasi yang memadai. Tanah yang sudah dipilih harus diukur terlebih dahulu pH-nya. pH tanah yang baik adalah netral (6-7). Hal ini karena pH berkaitan erat dengan tingkat kesuburan tanah dan kemampuan akar untuk menyerap unsur hara di dalam tanah. Jika pH tanah terlalu tinggi, unsur hara tanaman lebih sulit diserap oleh tanaman. Sementara itu, pH tanah yang rendah juga akan menyebabkan tanaman kesulitan menyerap makanan yang ada di dalam tanah. Pengujian pH sangat berguna untuk menentukan seberapa banyak kapur dan pupuk dasar yang akan dibutuhkan. Langkah pertama yang dilakukan pada persiapan lahan yaitu :

a. Sanitasi Lahan

Sanitasi lahan merupakan kegiatan membersihkan lahan dari gulma atau lahan bekas tanaman padi. Alat yang digunakan untuk melakukan sanitasi lahan berupa cangkul, sabit ataupun secara manual menggunakan tangan. Kegiatan sanitasi lahan bertujuan untuk mempermudah proses pengemburan tanah dan membebaskan lahan dari gulma yang berpotensi sebagai inang alternatif berbagai hama dan patogen. Dalam usaha meningkatkan potensi lahan bertekstur guna menghasilkan produksi tanaman lebih baik, maka perlu diciptakan keadaan fisik tanah yang baik bagi pertumbuhan tanaman. Keadaan fisik yang baik akan dapat diperoleh dengan melakukan pengolahan tanah yang efektif, guna mempertahankan kondisi tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman. (Intara et al., 2019)

b. Pencangkulan Tanah

Lahan yang sudah bersih kemudian digemburkan dengan cangkul. Pengemburan tanah merupakan proses pengolahan tanah, dengan tujuan agar mengembalikan kesuburan tanah. Pencangkulan dilakukan secara berulang-ulang untuk memperoleh bongkahan tanah yang halus dan lembut, dalam proses pencangkulan tanah sebaiknya tanah dikeringkan terlebih dahulu supaya lebih mudah dan efektif. Setelah selesai dilakukan pencangkulan atau pembajakan sebaiknya tanah diklentang atau dibiarkan terlebih dahulu, agar tanah yang baru di balik terkena sinar matahari yang cukup sehingga tanah menjadi lebih gembur.



Gambar 1. Pencangkulan Tanah

c. Pembuatan Bedengan

Setelah dilakukan pencangkulan langkah selanjutnya yaitu pembuatan bedengan. Warisno dan Dahana (2018) menyatakan bahwa setelah lahan dipersiapkan, kemudian dibuat bedengan-bedengan sebagai tempat untuk menanam cabai. Pembuatan bedengan sebaiknya dilakukan bersama dengan pembuatan parit-parit. Bedengan dibuat dengan meninggikan lahan dengan cara mengumpulkan tanah dari kanan dan kiri pada lajur yang hendak dibuat bedengan. Bedengan dibuat searah dengan arah Utara-Selatan agar setiap tanaman terkena cahaya matahari tanpa harus terhalang oleh tanaman lainnya. Bedengan kasar dibuat dengan ketentuan ukuran bedengan lebar 110-120 cm, tinggi 40-50 cm, panjang disesuaikan dengan kebutuhan dan bentuk lahan, dan lebar parit atau got 60-70 cm.



Gambar 2. Pembuatan Bedengan

d. Pemupukan Dasar

Pupuk adalah bahan yang mengandung unsur hara yang diberikan kepada tanaman, karena dibutuhkan oleh tanaman pemupukan tanaman pohon mangga membantu membangun kerangka vegetatif tanaman yang kokoh dan subur, unsur hara tanah dan tanaman yang optimal untuk mencapai produktivitas yang optimal sekaligus mempertahankan status hara tanah dan tanaman secara berkesinambungan pada masa produksi (Kusuma et al., 2022). Tanah yang sudah

gembur selanjutnya diberikan pupuk dasar. Pemberian pupuk dasar yang digunakan berupa pupuk kandang dengan dosis 1000-2000 gram (1-2 kg)/tanaman. Tujuan pemberian pupuk kandang adalah untuk menyediakan unsur hara makro dan mikro dan mempunyai daya ikat ion yang tinggi sehingga akan mengefektifkan bahan-bahan organik di dalam tanah, termasuk pupuk organik. Selain itu, pupuk kandang bisa memperbaiki struktur tanah, sehingga pertumbuhan tanaman bisa optimal. Aplikasi pupuk kandang diberikan saat pupuk kandang benar-benar matang. Syukur (2015) menyatakan bahwa ciri pupuk kandang yang matang, yaitu tidak terasa panas saat tangan dimasukkan ke tengah-tengah gundukan pupuk. Selain itu, gundukan pupuk kandang tidak mengeluarkan bau serta wujud fisiknya sudah menyerupai tanah, tetapi warnanya agak kehitaman. Setelah diberikan pupuk kandang, selanjutnya diberikan dolomit dengan dosis 200 gr/tanaman. Pemberian pupuk kimia yaitu pupuk Za, SP36 dan NPK juga diberikan pada pemupukan dasar. Pemberian pupuk dasar kimia dilakukan dengan penambahan pupuk urea, SP36 dan phonska dengan menggunakan perbandingan 1 : 2 : 1 dengan total pemberian dosis pupuk kimia 100 gr/tanaman.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyebar pupuk kandang dan dolomit di atas bedengan kasar kemudian dilakukan pengecrokan atau pencampuran dengan tanah. Tujuan dari pengecrokan atau pencampuran dengan tanah untuk menambah bahan organik pada tanah, menaikkan pH tanah serta menambahkan unsur Ca dan Mg pada tanah. Setelah dikecok kemudian didiamkan terlebih dahulu selama 7-10 hari, agar tanah menjadi lebih gembur pada bedengan kasar dan membuat partikel tanah menjadi lebih kecil. Setelah didiamkan, harus segera diberikan pupuk kimia. Pupuk kimia diberikan dengan cara disebar di atas bedengan kemudian dilakukan pengecrokan sampai bedengan tersebut halus dan rata.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. Pemupukan Dasar : (a) Pemberian Dolomit, (b) Pemberian Pupuk Kandang, (c) Pemberian Pupuk Kimia

e. Pemasangan dan Pelubangan Mulsa

Pemasangan mulsa dilakukan setelah pemupukan kimia atau dasar selesai. Jenis mulsa yang digunakan adalah mulsa plastik hitam perak. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memasang mulsa plastik hitam perak diatas bedengan (Gambar 4a). Pada mulsa plastik terdapat 2 bagian mulsa yaitu bagian yang berwarna perak dan bagian yang berwarna hitam. Bagian mulsa plastik yang berwarna perak diposisikan di atas dengan tujuan untuk memantulkan sinar matahari, sehingga dapat mengoptimalkan proses fotosintesis serta mengendalikan hama yang berada dibagian bawah daun. Bagian malsa yang berwarna hitam diposisikan dibawah dengan tujuan untuk menjaga kelembapan dan suhu tanah serta mencegah masuknya sinar matahari, sehingga pertumbuhan gulma dapat terhambat. Selain itu, keuntungan penggunaan mulsa plastik dapat mengurangi erosi, mengurangi penguapan pupuk oleh sinar matahari, efisiensi penggunaan pupuk, menjaga suhu tanah dan menjaga kelembaban tanah, dan menjaga tanah agar tetap gembur.

Selanjutnya pemasangan drip irrigation. Penerapan irigasi tetes dengan menggunakan Teknologi Automatic Drip Irrigation System (Adis) yang dapat mengendalikan pemberian air dan pemupukan secara efektif. Solusi yang ditawarkan adalah menyediakan perangkat monitoring berupa sensor kelembapan dan nutrisi tanaman dan dikirimkan ke server untuk mengatur pemberian air dan pupuk cair yang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Sistem irigasi tetes mempunyai cara pengontrolan yang baik sejak air dialirkan sampai diserap tanaman. Di samping itu sistem irigasi tetes mengurangi proses penguapan (evaporasi), di mana nutrisi dapat langsung diberikan ke tanaman melalui irigasi.

Sistem irigasi cocok digunakan untuk tanaman yang ditanam secara berderet yang mempunyai nilai ekonomis tinggi, sehingga dapat menutupi biaya nonimantan perangkat irigasi tetas. (Kabat, 2020)



(a)



(b)



(c)

Gambar 4. Pemasangan mulsa : (a) Pemasangan Mulsa Plastik, (b) Pelubangan Mulsa, (c) Pemasangan Drip Irrigation

f. Pemasangan Lanjaran

Pemasangan lanjaran dilakukan setelah melakukan pemasangan mulsa, pelubangan mulsa serta pemasangan drip irrigation. Lanjaran yang digunakan berasal dari bambu yang sudah dipotong dan dibelah dengan ukuran tinggi 100-150 cm. Pemasangan lanjaran harus dilakukan sesegera mungkin agar tidak merusak akar tanaman. Pemasangan lanjaran bertujuan sebagai penopang tanaman supaya tanaman tidak roboh ketika diterpa angin. (Panyipatan & Tanah, 2023). Cara memasang lanjaran yaitu tancapkan lanjaran dengan tegak, berbentuk X disetiap ujung bedengan dan kelipatan lanjaran ke-4 yang berfungsi untuk memperkuat lanjaran agar tidak mudah roboh. Selanjutnya, dilakukan pemasangan selarak atau palangan, yaitu bambu memanjang horizontal dengan ketinggian 60 cm. Selarak atau palangan berfungsi untuk memperkuat lanjaran. Selanjutnya lakukan pengikatan dengan tali rafia, setiap simpul pertemuan antara lanjaran dengan selarak.



(a)



(b)

Gambar 5. Pemasangan Lanjangan : (a) Penancapan Lanjangan, (b) Penilaian Lanjangan

2. Penyemaian

Penyemaian merupakan suatu proses penyiapan bibit tanaman baru sebelum sebelum di taman pada lahan penanaman . penyampaian ini sangat penting ,terutama pada benih tanaman yang halus dan tidak tahan faktof faktof yang dapat menghambat proses pertumbuhan benih menjadi bibit tanaman . beberapa faktor yang menentukan dalam melakukan penyemaian benih adalah pemilihan benih ,media tanam ,wadah persemaian dan tempat persemaian. Langkah yang dilakukan sebelum melakukan penyemaian adalah persiapan bahan tanam, hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan indukan jantan dan betina sehingga proses riset dapat berjalan dengan baik. Bahan tanam yang digunakan dalam bentuk kode, namun informasi mengenai kode bahan tanam ini tidak bisa diberikan kepada khalayak umum karena merupakan salah satu aset perusahaan.

Cara penyemaian cabai di PT Tunas Agro Persada dengan menggunakan tray. Benih disemai ke dalam tray dengan menggunakan media wondergrow, 1 liter wondergrow dapat di gunakan untuk 7-8 tray. Memasukkan benih kedalam tray yang telah diisi wondergrow kemudian setelah selesai tutup bagian atas menggunakan wondergrow sedikit agar dalam penyiraman tidak keluar atau hilang. Jumlah lubang tray yang digunakan sekitar 200 lubang.

Penyemaian cabai dapat dilakukan dengan cara merendam biji cabai dalam air panas yang telah dicampur dengan bakterisida, fungisida, dan zat perangsang tumbuh dengan dosis 0,01% selama satu hari. Perendaman bertujuan untuk memecah masa dormansi biji cabai sehingga dapat menumbuhkan keeping lembaganya. Semai biji cabai di media penyemain seperti tray dengan cara membuat lubang tanam sedalam 5

mm menggunakan lidi atau batang kayu yang berdiameter 5 mm. Masukkan biji cabai kedalam lubang, lalu timbun dengan pupuk kandang atau media tanam halus. Siram media tanam menggunakan air secara perlahan agar biji cabai tidak terbawa oleh arus air (Agromedia R, 2016).



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 6. Penyemaian dengan tray : (a) Pembuatan wondergrow, (b) Pengisian tray dengan media wondergrow, (c) Benih cabai, (d) Penyemaian benih cabai

3. Pindah Tanam

Pindah tanam dilakukan secara manual. Kegiatan ini bertujuan untuk memindahkan bibit dari dalam tray ke lahan. Setelah bibit memiliki 4-5 daun sejati bibit siap dipindah tanamkan, atau sekitar 3-4 minggu setelah benih ditanam. Kegiatan pindah tanam dilakukan disore hari sekitar pukul 15.00- 16.00 WIB. Hal ini sejalan dengan pernyataan Warisno dan Dahana (2018) yang menyatakan bahwa sebaiknya penanaman dilakukan pada sore hari untuk menghindari layunya bibit akibat sinar matahari. Pada sore hari, bibit dapat melakukan adaptasi terlebih dahulu sebelum terkena sinar matahari. Sehari sebelum dilakukan pindah tanam, bibit cabai disiram terlebih dahulu pada sore hari untuk mempermudah dalam pengeluaran bibit dari dalam tray. Jarak tanam yang digunakan 70X50 cm, 75X60 cm. Lubang tanam dibuat dengan sedalam ± 5 cm. Setelah bibit dipindahkan, tekan tanah sekitar bibit agar

bibit menyatu dengan lahan yang baru. Dengan demikian akar akan cepat berkembang dengan baik.



(a)



(b)

Gambar 7. Pindah Tanam : (a) Benih cabai beumur 9 hari, (b) Pindah tanam cabai

4. Pemeliharaan

a. Penyulaman

Bibit cabai yang sudah dipindah tanam di lahan tidak semuanya dapat hidup sempurna, bahkan beberapa diantaranya ada yang mati. Penyulaman dilakukan di sore hari, hal ini dilakukan agar tanaman mempunyai kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya. Penyulaman dilakukan dengan mengganti tanaman yang mati dengan bibit cadangan yang telah disiapkan sebelumnya.

Penyulaman dilakukan pada minggu pertama setelah pindah tanam. Setelah minggu pertama, apabila masih ditemukan tanaman yang mati maka dibiarkan kosong atau disulam dengan lubang tanam yang terdapat 2 (dua) tanaman. Pada hari ke-7 atau hari terakhir dilakukan penyulaman, kegiatan lain yang dilakukan adalah penyeleksian bibit yang terbaik. Maksudnya, ketika dalam satu lubang tanam terdapat dua bibit tanaman cabai maka dipilih satu bibit yang terbaik dari keduanya, sehingga tersisa satu bibit saja. Penyeleksian ini dilakukan dengan menggunakan gunting. Kegiatan ini dilakukan dengan memotong pangkal batang bibit tanaman cabai yang hendak dihilangkan.

b. Pengairan

Tanaman cabai mempunyai sistem perakaran yang dangkal, sehingga tidak tahan terhadap keadaan yang terlalu kering maupun basah. Tanaman cabai sangat peka terhadap kekurangan air selama periode pembentukan buah. Pengairan harus sering diberikan pada musim kering. Bila tanah terlalu basah dapat menyebabkan

akar busuk dan mati karena itu pengatusan air harus bagus bila musim hujan. Pengairan dapat dilakukan dengan cara pengeleban.



Gambar 8. Pengairan dengan cara pengeleban

c. Pemupukan Susulan

Pupuk merupakan kunci dari kesuburan tanah karena berisi unsur hara untuk menggantikan unsur hara yang telah habis terserap oleh tanaman. Pemupukan susulan dilakukan sebanyak 10 kali dengan interval aplikasi setiap selang 7 hari. Pemberian pupuk dilakukan dengan cara kocor, hal ini bertujuan agar pupuk mudah diserap tanaman dan tidak mengenai daun tanaman.

Pemupukan susulan disesuaikan dengan kondisi tanaman baik jumlah maupun intervalnya, jika pertumbuhan agak lambat maka dapat dilakukan pemberian KNO_3 dengan konsentrasi 5 g/liter bila tanaman masih kecil dan 10 g/liter bila tanaman sudah cukup besar, sebanyak 1-2 kali aplikasi. Pemupukan susulan dilakukan dengan cara dikocorkan, pupuk maupun Bio Natural Nutrients GrowmateTM dilarutkan di dalam drum yang telah terisi air. Dosis pemupukan setiap tanaman adalah 250 ml/tanaman dari campuran larutan pupuk dan Bio Matural Nutrients Growmate.



(a)



(b)

Gambar 9. Pemupukan Susulan : (a) Pelarutan pupuk phonska, (b) Proses Pengocoran

d. Penyemprotan

Tujuan dari penyemprotan tanaman untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman serta menambah unsur hara yang dibutuhkan tanaman lewat daun. Penyemprotan dengan menggunakan pestisida dan fungisida. Dalam penyemprotan perlu diperhatikan gejala kerusakan pada tanaman, waktu dalam melakukan penyemprotan harus sesuai jangan melakukan pada saat kondisi hujan, konsentrasi yang di gunakan juga harus sesuai dengan petunjuk pemakaian.



Gambar 10. Penyemprotan

5. Panen

Tahap berikutnya adalah pemanenan. Buah cabai yang akan dipanen harus mencapai tahap kematangan fisiologis, ditandai dengan perubahan warna menjadi merah sepenuhnya. Pemanenan buah cabai dapat dilakukan pada rentang usia 75- 85 hari setelah tanam (HST). Buah cabai yang dipanen merupakan hasil dari proses persilangan, menunjukkan keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Buah hasil panen ditempatkan dalam wadah, dan dilakukan pemilihan antara buah cabai yang segar dan bebas dari penyakit, untuk mencegah kontaminasi dengan buah yang tidak sehat.



Gambar 11. Panen Cabai

6. Pasca Panen

Tahap selanjutnya adalah proses pemisahan biji cabai dari buahnya. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu manual dan mekanik. Apabila hasil panen cabai banyak, maka proses pemisahan biji dilakukan secara mekanik dengan

menggunakan alat pemisah biji. Namun, apabila hasilnya sedikit, proses pemisahan biji cabai dilakukan dengan cara manual atau dengan bantuan blender. Blender yang digunakan untuk memisahkan biji cabai dari buahnya merupakan blender yang sebelumnya telah ditumpulkan mata pisaunya. Hal ini bertujuan agar biji cabai tidak hancur bersama dengan buahnya.

Proses yang terakhir adalah proses pengeringan. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kadar air biji, sehingga dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme. Proses pengeringan dilakukan sampai biji cabai benar-benar kering. Proses ini dilakukan dengan cara menjemur biji cabai secara langsung dibawah sinar matahari selama beberapa hari. Proses pengeringan biasanya memakan waktu 4 (empat) hari. Setelah biji cabai benar-benar kering, biji cabai disimpan didalam plastik klip. Kemudian ditimbang untuk mengetahui bobot kering biji cabai yang dihasilkan. Baru kemudian dikirim ke kantor sebagai aset perusahaan bagian riset atau pemuliaan tanaman.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 12. Pasca Panen : (a) Pemilihan cabai, (b) Penggilingan dan Pencucian cabai, (c) Penjemuran biji cabai, (d) Pemilahan biji cabai

BAB V: EVALUASI DAN REKOMENDASI

5.1. Evaluasi Program Magang ISS-MBKM

1. Kurangnya sosialisasi Program magang dari Universitas ke mahasiswa
2. Kurangnya komunikasi yang terjalin antara LPP dengan mahasiswa.
3. Pendanaan yang tidak sesuai dengan informasi yang disampaikan pada saat sosialisasi.
4. Tidak ada pendampingan pada saat penghantaran dan penarikan.
5. Sistem administrasi seperti pengisian logbook terlalu rumit.
6. Pengumpulan laporan akhir terlalu cepat.

5.2. Rekomendasi untuk Perbaikan Program ISS-MBKM

Untuk kedepannya saya berharap program magang ini bisa terus berkembang seiring berkembangnya waktu, agar angkatan selanjutnya bisa menerapkan ilmu yang didapat diperkuliahan untuk diimplementasikan langsung didunia kerja.

5.3. Saran untuk Calon Mahasiswa Program ISS-MBKM

Untuk calon mahasiswa yang akan mengikuti program magang ini yaitu harus memperbanyak pengetahuan agar pada saat turun kelapangan sudah mempunyai bekal.

BAB VI: PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa :

1. PT. Tunas Agro Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis pada perbenihan tanaman hortikultura dan termasuk salah satu perusahaan swasta dalam negeri yang ikut berpartisipasi dalam membangun sistem perbenihan nasional. Komoditas unggulan milik PT Tunas Agro Persada salah satunya adalah cabai, yang banyak diminati masyarakat.
2. Usaha budidaya cabai untuk produksi benih dilakukan melalui tahap pengolahan lahan, pemasangan mulsa, pemasangan lanjaran, pemasangan drip irrigation, penyemaian, pindah tanam, pemeliharaan, panen, dan pasca panen.
3. Dalam kegiatan magang MBKM ini yang paling utama ialah pembelajaran pembekalan serta pengalaman didalam dunia kerja khususnya dalam dunia kerja Pertanian

6.2. Terima Kasih dan Penghargaan

Terima Kasih kepada Kemendikti telah menyelenggarakan program Magang ISS-MBKM sehingga kita bisa mendapatkan ilmu yang belum pernah kita pelajari selama di perkuliahan semoga untuk kedepanya program ini terus berlanjut agar mahasiswa yang belum berkesempatan mengikuti program magang bisa ikut serta.


DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia R. 2016. Panduan lengkap budidaya dan bisnis cabai Jakarta (ID): PT Agromedia Pustaka
- Agustina, S., Widodo, P., & Hidayah, H. A. (2014). ANALISIS FENETIK KULTIVAR CABAI BESAR *Capsicum annum* L. DAN CABAI KECIL *Capsicum frutescens* L. *Scripta Biologica*, 1(1), 113. <https://doi.org/10.20884/1.sb.2014.1.1.36>
- Intara, Y. I., A. Sapei, Erizal, N. Sembiring, & M. H. B. Djoefrie. (2019). Mempelajari Pengaruh Pengolahan Tanah dan Cara Pemberian Air terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L). *Jurnal Embryo*, 8(1), 32–39.
- Kabat, L. (2020). *PENERAPAN TEKNOLOGI AUTOMATIC DRIP IRRIGATION SYSTEM (ADIS) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS CABAI DI Program Studi Agribisnis , Politeknik Negeri Banyuwangi , Jl . Raya Jember Km . 13 PENDAHULUAN Sentra utama cabai rawit merah terbesar ada di Kecamatan.* 6(1), 1176–1184.
- Kusuma, D. A. H., Kurnadi, K., Ilham, W., Sokibi, P., & Subagio, R. T. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pupuk Pada Tanaman Buah Mangga Menggunakan Metode Topsis Berbasis Web. *Jurnal Digit*, 12(2), 191. <https://doi.org/10.51920/jd.v12i2.295>
- Panyipatan, K., & Tanah, K. (2023). *Frontier Agribisnis Analysis of Cayenne Pepper Farming in Panyipatan District Tanah Laut.* 7(2), 122–130.
- Syukur M. 2015. Cabai. Jakarta (ID): Penebar Swadaya Grup
- Silvia, M., Susanti, H., & Sugian Noor, G. M. (2016). Production Of Chilli (*Capsicum frutescens* L.) in Ultisol Soil using Organic Household Waste Bokashi and NPK. *Journal Enviro Scientiae*, 12(1), 22–27.
- Sumayanti, H. I. (2023). Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Cabai Merah di Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 5(1), 339–346.
- Sumayanti, H. I. (2023). Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Cabai Merah di Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 5(1), 339–346.

Warisno, Dahana K. 2018. Peluang usaha dan budidaya cabai. Jakarta (ID): Gramedia
Pustaka Utama

LAMPIRAN

Lampiran 1








<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;">  <div style="text-align: center;"> <h1 style="margin: 0;">Logbook MBKM</h1> <h2 style="margin: 0;">Universitas PGRI Yogyakarta 2023</h2> <p style="font-size: small; margin: 0;">Jl. IKIP PGRI I Sanasewu No.17, Sanasewu, Mgestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182</p> </div>  </div>											
Nama Mahasiswa		Sayekti Sekar Mayang Kinanthi									
NIS		: 21122100030									
Program Studi		: Agroteknologi									
Fakultas		: Fakultas Pertanian									
Dosen Pembimbing Lapangan		: Dharend Lingga W. M.Si									
Koor Lapangan		: Mirfan Chandra Yudhistira, S.P., M.P									
Bentuk Kegiatan Pembelajaran		: Magang/Praktik Kerja									
Akumulasi Jam Kegiatan (Jam:Menit)		: 653:40 Jam dari (78) Kegiatan									
Lokasi Magang/Praktik Kerja		: PT. Tunas Agro Boyolali									
No	Tanggal	Lokasi	Mulai	Selesai	Peserta	Jumlah Peserta	Deskripsi Aktivitas	Pengalaman Berharga	Dokumentasi	Catatan/Paraf Bapak/Ibu Dharend Lingga W. M.Si	Catatan/Paraf Bapak/Ibu Mirfan Chandra Yudhistira, S.P., M.P
1	5-Sep-23	Greenhouse	6:00	15:10	Direktur, Manajer, Teman Magang, Karyawan Lapangan	12	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Membantu memisahkan tangkai dan buah cabai 3. Membersihkan tunas-tunas bawah tanaman jagung 4. Membantu membongkar tanaman cabai dan tomat yang terkena penyakit	Melatih kerjasama dan ketelitian			
2	6-Sep-23	Lahan	6:00	15:10	Mandor, Teman Magang, Karyawan Lapangan	15	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Membantu pengocoran pupuk NPK pada tanaman cabai dan terong 3. Membantu memisah bakal benih tanaman terong	Kerjasama dan Ketelitian			
3	7-Sep-23	Tempat Pemrosesan bakal benih	6:00	15:15	Mandor, Teman Magang, Karyawan Magang	9	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Melanjutkan pengayakan benih terong 3. Membantu penyaringan biji terong setelah menggiling 4. Pemberian materi dan praktek pengawinan tanaman semangka 5. Membantu menanakak biji	Kerjasama dan lebih kritis			
4	8-Sep-23	Lahan	6:00	15:05	Teman Magang dan Karyawan Lapangan	6	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pengawinan tanaman semangka dan perempelan salur 3. Pengayakan biji terong	Kerjasama dan ketelitian			
5	9-Sep-23	Lahan	6:00	11:32	Mandor, Teman Magang dan Seluruh Karyawan	35	1. Senam pagi 2. Briefing dan pengenalan pegawai PT Tunas Agro Boyolali 3. Pengawinan/penyilangan tanaman semangka dan perempelan salur	Kerjasama dan Kebersamaan			
6	11-Sep-23	Lahan	6:00	15:00	Mandor, Teman Magang, Karyawan Lapangan	25	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pengawinan/penyilangan tanaman semangka dan perempelan salur 3. Panen tanaman cabai	Kerjasama dan Ketelitian			
7	12-Sep-23	Lahan	6:00	15:05	Mandor, Teman Magang, Karyawan Lapangan	7	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pengawinan/penyilangan tanaman semangka dan perempelan salur 3. Memindahkan benih terong dari tempat penjemuran	Kerjasama dan ketelitian			
8	13-Sep-23	Greenhouse	6:00	15:00	Mandor, Teman Magang dan Karyawan Lapangan	12	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pengawinan/penyilangan tanaman semangka dan perempelan salur 3. Penyaringan benih terong 4. Menghancurkan gumpalan-gumpalan biji pada benih cabai 5. Meleni tumbang	Mendapatkan materi, kerjasama dan kesabaran			

9	14-Sep-23	Tempat Pemrosesan Bakal Benih	6:00	15:03	Mandor, Teman Magang dan Karyawan Lapangan	9	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pencucian bakal benih terong 3. Penjemuran benih terong	Kerjasama dan Ketelitian			
10	15-Sep-23	Greenhouse	6:00	15:15	Teman Magang dan Karyawan Lapangan	9	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pencucian bakal benih terong 3. Penyemaian benih pepaya 4. Mengangkat benih terong yang sudah kering	Kerjasama dan ketelitian			
11	16-Sep-23	Lahan dan Greenhouse	6:00	11:30	Mandor, Teman Magang dan Karyawan Lapangan	8	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Senam rutin 3. Pengawinan tanaman semangka 4. Seleksi buah melon, dan perempelan salur	Kerjasama, ketelitian dan lebih kritis			
12	18-Sep-23	Lahan dan Greenhouse	6:00	15:08	Teman Magang dan Karyawan Lapangan	8	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Polinasi tanaman melon 3. Penyaringan benih terong 4. Persilangan tanaman semangka	Kerjasama dan ketelitian			
13	19-Sep-23	Tempat Pemrosesan Bakal Benih	6:00	15:09	Mandor, Teman Magang, Karyawan Lapangan	9	1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pembersihan benih terong yang sudah digiling 3. Penyaringan benih terong	Kerjasama, ketelitian			
14	20-Sep-23	Lokasi aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih	6:00	15:10	Mandor, Teman Magang dan Karyawan Lapangan	9	Aktivitas yang dilakukan pada hari itu yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pembersihan benih terong yang sudah digiling 3. Penyaringan benih terong	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama dan ketelitian dalam pemrosesan bakal benih terong			
15	21-Sep-23	Lokasi Pelaksanaan aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih terong	6:00	15:01	Mandor, teman magang dan karyawan lapangan	9	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pembersihan benih terong yang sudah digiling 3. Penyaringan benih terong	Pengalaman berharga dari aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian dalam pemrosesan bakal benih			
16	22-Sep-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Greenhouse melon dan tempat pemrosesan terong	6:00	15:00	Mandor, Teman Magang dan Karyawan Lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Penyaringan benih terong 3. Penomoran buah melon yang akan di panen	Pengalaman berharga dari aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian dalam penomoran melon			
17	23-Sep-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih melon	6:00	12:00	Mandor, teman magang dan karyawan lapangan	11	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pengayakan biji terong 3. Pengambilan biji melon yang akan di jadikan benih	Pengalaman berharga dari aktivitas ini yaitu melatih kesabaran dan ketelitian dalam memisahkan biji melon			
18	26-Sep-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Tempat pemrosesan benih dan Greenhouse	6:00	15:02	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	16	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pengayakan biji terong 3. Membantu pemupukan kimia 4. Pembersih buah melon yang sudah di panen 5. Pemasangan mulsa	Pengalaman Berharga dari Aktivitas yaitu melatih kerjasama, lebih kritis dan melatih kesabaran dalam pemasangan mulsa			












19	27-Sep-23	Lokasi pelaksanaan aktivitas di Greenhouse	6:00	15:03	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Menghitung jumlah tanaman, buah, dan kerusakan buah melon 3. Penyemaian benih Jagung 4. Pemasangan mulsa 5. Pemanenan buah melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas yaitu melatih kerjasama, ketelitian dan lebih kritis			
20	29-Sep-23	Lokasi pelaksanaan aktivitas di tempat pencucian dan pemrosesan benih terong	6:00	15:30	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	12	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pencucian bakal benih terong 3. Pengayakan benih terong	Pengalaman berharga dari aktivitas yaitu melatih kerjasama dan ketelitian			
21	30-Sep-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Kantor Pusat PT Tunas Agro Semarang	6:00	15:30	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	30	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih bersih lingkungan magang 2. Senam Bersama 3. Pengambilan pupuk di kantor pusat Semarang	Pengalaman Berharga dari Aktivitas yaitu kebersamaan			
22	2-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih	6:30	15:06	Mandor, teman mahasiswa dan pegawai lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pengayakan biji terong 3. Mengumpulkan hasil panen cabai	Pengalaman Berharga dari Aktivitas yaitu kerjasama dan lebih teliti			
23	3-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Lahan semangka dan cabai, gudang pupuk, greenhouse dan	6:30	15:25	Mandor, teman mahasiswa, pegawai lapangan dan tamu dari kantor pusat	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pembersihan lahan tanaman semangka 3. Panen buah cabai 4. Pemasukan pupuk kandang ke dalam karung 5. Pemanenan buah Melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas yaitu kerjasama, lebih teliti dan lebih kritis			
24	4-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih dan greenhouse dan	6:30	15:11	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pemisahan tangkai buah cabai 3. Panen dan pembersihan buah Melon dan Semangka 4. Packing buah melon dan semangka	Pengalaman Berharga dari Aktivitas yaitu kerjasama, kebersamaan dan rasa empati			
25	5-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Greenhouse dan tempat pemrosesan bakal benih buah	6:30	15:15	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Memberikan ethrol buah melon (sekar, enggar) 3. Panen dan pemisahan biji buah Melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas yaitu kerjasama dan ketelitian			
26	6-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih	6:30	15:10	mandor, teman mahasiswa, karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pemisahan biji buah Melon yang akan di jadikan benih 3. Pengayakan biji terong	Pengalaman Berharga dari Aktivitas yaitu kerjasama, kebersamaan dan kesabaran			
27	7-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Greenhouse dan kantor	6:30	11:30	Mandor, teman mahasiswa, seluruh karyawan lapangan, tim digital marketing dan tamu dari kantor	40	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Senam bersama karyawan 3. Pemotongan foto buah melon master untuk di kirim ke kantor pusat PT 4. Pemotretan buah melon untuk dokumentasi kantor	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama, kebersamaan dan rasa empati			
28	9-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan benih	6:30	15:03	Mandor, teman mahasiswa, dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pengayakan biji terong 3. Pemetikan tangkai buah cabai yang sudah di panen	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama dan ketelitian			

29	10-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Greenhouse dan pemrosesan bakal benih	6:30	15:11	Direktur, Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pemetikan tangkai buah cabai yang sudah di panen 3. Pengetrel buah melon 4. Proses pengambilan biji buah melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama, menambah pengetahuan tentang pengetrelan buah			
30	11-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di greenhouse e, lahan buah semangka dan tempat pemrosesan	6:30	15:17	Mandor, teman mahasiswa, dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pembersihan lahan tanaman melon untuk didokumentasikan 3. Proses pengambilan biji buah melon 4. Pemanenan buah	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama dan empati			
31	12-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di greenhouse e dan tempat pemrosesan bakal benih	6:30	15:07	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Panen buah melon 3. Proses pengambilan biji buah semangka	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama dan ketelitian dalam pengambilan biji buah semangka			
32	13-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di lahan buah semangka dan tempat pemrosesan bakal benih	6:30	15:20	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pengambilan biji buah semangka 3. Panen buah semangka	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama, ketelitian dan empati			
33	14-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih dan greenhouse e	6:30	11:47	Direktur, mandor, tempat mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pengambilan biji buah semangka 3. Panen buah melon 4. Packing buah melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama dan ketelitian			
34	16-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih	6:30	15:30	Mandor, Teman Mahasiswa dan Karyawan Lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pengambilan biji buah semangka 3. Proses pemisahan biji buah melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama dan ketelitian			
35	17-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih	6:30	15:20	Direktur, Mandor, Teman mahasiswa dan Karyawan Lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pengambilan biji buah semangka 3. Proses pemisahan biji buah melon dan pendokumentasian buah melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama, ketelitian dan lebih kritis			
36	18-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di lahan buah semangka dan tempat pemrosesan bakal benih	6:30	15:15	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pengambilan biji buah semangka 3. Panen buah semangka	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini adalah kerjasama dan empati			
37	19-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di lahan cabai, greenhouse e dan tempat pemrosesan bakal	6:30	15:05	Mandor, Teman Mahasiswa dan Karyawan Lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu: 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pengambilan biji buah semangka 3. Panen dan pemisahan tangkai buah cabai 4. Pelubangan Mulsa	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama, ketelitian			
38	20-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih	6:30	15:30	Mandor, Teman mahasiswa dan Karyawan Lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pemisahan tangkai buah cabai 3. Pembersihan buah semangka	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu Kerjasama dan ketelitian			

39	21-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di greenhouse dan tempat pemrosesan bakal benih	6:30	11:30	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	30	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Senam bersama 3. Penyemaian biji pepaya 4. Proses pemisahan biji buah semangka master	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kebersamaan, kerjasama dan ketelitian		
40	23-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan benih dan greenhouse	6:30	15:02	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pembongkaran tanaman melon dan semangka 3. Proses pemisahan biji buah semangka master	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan empati		
41	24-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan benih dan greenhouse	6:30	15:30	Direktur, mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Penyebaran dolomit 3. Proses pemisahan biji buah semangka master 4. Mengikat lanjaran untuk tanaman baru 5. Memisahkan tangkai buah	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama dan ketelitian		
42	25-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di lahan cabai	6:30	15:05	Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	7	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pencabutan dan penggulungan drip irrigation	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama		
43	26-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan benih	6:30	15:15	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pemisahan biji buah semangka master	Pengalaman berharga dari aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian		
44	27-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas yaitu di tempat pemrosesan benih dan greenhouse	6:30	15:30	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pemisahan tangkai buah cabai 3. Mengikat lanjaran untuk tanaman baru	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian		
45	28-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di greenhouse dan ruang tamu	6:30	11:30	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Mengikat lanjaran untuk tanaman baru 3. Pemberian materi tentang budidaya buah melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama, ketelitian dan pengetahuan tentang budidaya buah melon		
46	30-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di lahan tanaman buah pepaya	6:30	15:30	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Penyiraman tanaman pepaya 3. Mengikat lanjaran untuk tanaman baru	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama		
47	31-Oct-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan benih dan greenhouse	6:30	15:08	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pencucian tray semai 3. Memasukkan media tanam kedalam tray 4. Proses pemisahan biji buah melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian		
48	1-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di lahan	6:30	15:30	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Penyebaran pupuk dasar 3. Kunjungan dari Tim MBKM	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu menjadi tahu tentang pupuk yang digunakan dan dosisnya		

49	2-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Greenhouse khusus penyemaian	6:30	15:08	Direktur, Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Penyemaian biji terong	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu dapat mengetahui tentang cara penyemaian terong			
50	3-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di greenhouse e.lahan dan tempat penyemaian	6:30	15:15	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih² lingkungan magang 2. Penyemaian biji pepaya 3. Proses pengambilan biji buah pepaya 4. Membuka cangkang biji semangka 5. Pengeraman biji buah semangka	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu mengetahui cara penyemaian dan pengeraman biji buah semangka			
51	4-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas yaitu di greenhouse e dan tempat pemrosesan biji melon	6:30	11:30	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	30	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang dan senam bersama 2. Senam bersama 3. Panen dan proses buah melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kerjasama dan ketelitian			
52	6-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih dan lahan Salatiga	6:30	15:08	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pengambilan biji buah melon 3. Mengambil barang dilahan TAP Salatiga	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian			
53	7-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Lahan dan greenhouse e	6:30	15:13	Direktur, mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pemasangan mulsa 3. Pemasangan plastik UV untuk greenhouse baru	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan mengetahui cara pemasangan platik UV dan mulsa			
54	8-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di greenhouse e dan tempat pemrosesan benih	6:30	15:10	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	7	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Panen jagung dan pembongkaran tanaman jagung 3. Proses pemilihan benih jagung	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan mengetahui cara memilih benih jagung			
55	9-Nov-23	Lokasi pelaksanaan aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih dan lahan	6:30	15:15	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	24	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pengambilan biji buah melon 3. Proses pengambilan biji buah pepaya 4. Mengikat lanjaran untuk tanaman baru	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama, ketelitian dan mengetahui cara mengikat lanjaran			
56	10-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan bakal benih dan lahan	6:30	15:30	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pengambilan biji buah melon 3. Proses pengambilan biji buah pepaya 4. Mengikat lanjaran untuk tanaman baru	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian			
57	11-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di ruang tamu dan lahan	6:30	11:40	Mandor, Manajer, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	30	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Briefing bersama seluruh karyawan 3. Mengikat lanjaran untuk tanaman baru	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu briefing tentang tanaman yang akan ditanami untuk tahun 2024			
58	13-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di lahan	6:30	15:30	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pembongkaran strimin pagar 3. Menghitung lubang tanam 4. Mengikat lanjaran untuk tanaman baru	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama			

59	14-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di lahan dan greenhouse e	6:30	15:02	Mandor, direktur, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Mengikat lanjaran untuk tanaman baru 3. Menghitung bedengan dan lubang tanam serta menggambar sketsa	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian			
60	15-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan benih	6:30	15:22	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	8	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Menggambar sketsa lahan 3. Menghaluskan pupuk SP36 untuk pembuatan wondergro 4. Menyulam tanaman terong	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu mengetahui cara menyulam dan pembuatan wondergro			
61	16-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pembuatan wondergro	6:30	15:08	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	7	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Menghaluskan pupuk SP36 untuk pencampuran pembuatan wondergro	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu mengetahui bahan yang digunakan untuk membuat wondergro dan melatih kerjasama			
62	17-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pencampuran wondergro	6:30	15:14	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Menghaluskan pupuk SP36 untuk pencampuran wondergro 3. Mencampur bahan-bahan untuk membuat wondergro	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu mengetahui bahan-bahan yang digunakan untuk membuat wondergro			
63	18-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pembenihan	6:30	11:40	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	35	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Senam bersama 3. Menimbang, menghitung dan menyeplesi (membantu membuka cangkang biji melon) yang akan disemai	Pengalaman berharga dari aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan mengetahui cara membuka cangkang bijimelon sebelum disemai			
64	20-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Greenhouse	6:30	15:40	Mandor, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	12	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pengambilan biji pepaya 3. Pemasangan mulsa 4. Pengairan bedengan	Pengalaman berharga dari aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan empati			
65	21-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di tempat pemrosesan biji dan greenhouse e	6:30	15:14	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Proses pembersihan dan pengambilan biji pepaya 3. Penyemaian biji cabai 4. Pelubangan mulsa 5. Pemasangan dan penialian lanjaran	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan mengetahui cara menyemai cabai, pelubangan mulsa dan penialian lanjaran			
66	22-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Pantai Gunungkidul dan Tebing Breksi	6:00	21:00	Mandor, teman mahasiswa dan seluruh karyawan lapangan	37	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Rekreasi bersama keluarga besar Tunas AgroPersada	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu kebersamaan bersama seluruh keluarga Tunas AgroPersada			
67	23-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di ruang tamu dan lahan tanaman terong	6:30	15:04	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Penyeplesan (membukabiji melon) 3. Penyampaian materi 4. Proses pengeraman benih melon 5. Pindah tanam tanaman	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu mengetahui cara membuka biji melon, cara pengeraman dan pindahtanam.			
68	24-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di greenhouse e dan lahan tanaman terong	6:30	15:45	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	18	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Penancapan drip irrigation 3. Penyemaian biji melon dan pindah tanam 5. Pelubangan mulsa	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu mengetahui cara penancapan drip, penyemaian biji melon dan pindah tanam			

69	25-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di lahan tanaman terong	6:30	11:35	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Senam bersama 3. Penancapan drip irrigation 4. Pelubangan tanah untuk pindah tanam	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini melatih kerjasama dan ketelitian dalam penancapan drip dan pelubangan tanah			
70	27-Nov-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di Greenhouse	6:30	15:30	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pelubangan mulsa 3. Pemasangan dan penancapan drip irrigation	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian dalam penancapan drip irrigation			
71	28-Nov-23	Lokasi pelaksanaan aktivitas di lahan untuk mentimun	6:30	15:05	Direktur, Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pemasangan lanjaran	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama			
72	29-Nov-23	Lokasi pelaksanaan aktivitas di greenhouse e dan lahan untuk tanaman terong	6:30	15:24	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	10	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Penancapan drip irrigation 3. Pelubangan mulsa	Pengalaman berharga dari aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian			
73	30-Nov-23	Lokasi pelaksanaan aktivitas di greenhouse e dan ruang tamu	6:30	15:15	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	8	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pemasangan lanjaran 3. Penyampaian materi tentang budidaya melon, semangka dan cabai	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu mengetahui tentang teknik budidaya pada buah melon, buah semangka dan cabai			
74	1-Dec-23	Lokasi pelaksanaan aktivitas di greenhouse e dan lahan terong	6:30	15:08	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	20	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Penilaian lanjaran 3. Pelubangan tanah 4. Pindah tanam tanaman jagung dan terong	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan mengetahui cara pindah tanam tanaman terong dan jagung			
75	2-Dec-23	Lokasi pelaksanaan aktivitas di lahan	6:30	11:35	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	35	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Senam bersama 3. Belajar materi tentang budidaya cabai	Pengalaman berharga dari aktivitas ini yaitu kekeluargaan dan mengetahui materi tentang budidaya cabai			
76	4-Dec-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di ruang tamu dan greenhouse e	6:30	16:00	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	15	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Penyampaian materi dan belajar 3. Pindah tanam tanaman melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu dapat mengetahui materi tentang budidaya cabai			
77	5-Dec-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas di PT TUNAS AGRO PERSADA	6:30	12:00	Mandor, Direktur, Teman mahasiswa dan karyawan lapangan	35	Penarikan Mahasiswa Magang ISS-MBKM 2023	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu mendapatkan ilmu serta pengalaman yang telah diberikan			
78	25-Sep-23	Lokasi Pelaksanaan Aktivitas greenhouse e dan tempat pencucian benih	6:00	16:00	Mandor, teman mahasiswa dan karyawan lapangan	9	Aktivitas yang dilakukan yaitu : 1. Bersih-bersih lingkungan magang 2. Pembersihan benih terong yang sudah digiling 3. Pengambilan biji melon yang akan di jadikan benih 4. Pemanenan buah Melon	Pengalaman Berharga dari Aktivitas ini yaitu melatih kerjasama dan ketelitian			

Lampiran 2



Proses Pemanenan Buah Melon



Senam Bersama Seluruh Karyawan



Persilangan Semangka



Proses Penggilingan dan Pencucian terong



Pencampuran Pupuk Kimia



Foto Bersama Karyawan PT Tunas Agro



Penyerahan Kenang-Kenangan



Foto Penarikan Magang